

Financial Performance Analysis Using the Economic Value Added Method at PT. Sampoerna Agro Tbk For The Period 2019-2023

Karmila Aftiana, *Revi Sesario, Nur Fajar Febtysiana

Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Pontianak

Jalan Ahmad Yani, Pontianak 78124

*E-mail korespondensi: *revi.sesario@gmail.com*

Abstract: *This study aims to evaluate the financial performance and economic value added of PT Sampoerna Agro Tbk, measured using the Economic Value Added (EVA) method for the period 2019-2023. The research employs a quantitative approach with a descriptive method. The sample used in this study consists of the company's financial statements, and the method for assessing financial performance is Economic Value Added (EVA). Based on the results of the study, it is evident that the financial performance of PT Sampoerna Agro Tbk can be considered good because the management has managed to create economic value added and meet the expectations of the stakeholders ($EVA > 0$) each year, except for 2020. The decline in economic value added ($EVA < 0$) in 2020 was due to the Covid-19 pandemic, which caused several countries to implement lockdowns and prolonged mobility restrictions, resulting in a drastic drop in palm oil prices and impacting the company's profits.*

Keywords: *financial performance, economic value added*

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* pada PT. Sampoerna Agro Tbk Periode 2019-2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dan nilai tambah ekonomi PT Sampoerna Agro Tbk yang diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) periode 2019-2023. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dan metode yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan adalah *Economic Value Added* (EVA). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui kinerja keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk yang dapat dikatakan baik karena pihak manajemen telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dan memenuhi harapan para penyandang dana ($EVA > 0$) setiap tahunnya kecuali pada tahun 2020. Adapun penyebab terjadinya penurunan nilai *economic value added* (EVA) ($EVA < 0$) pada tahun 2020 adalah karena situasi pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa negara harus melakukan *lockdown* dan pembatasan mobilitas secara berkepanjangan sehingga mengakibatkan harga minyak sawit turun drastis dan berdampak pada laba perusahaan.

Kata Kunci: *kinerja keuangan, economic value added*

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi pemilik perusahaan dan pemegang saham. Pada saat ini dengan kondisi perekonomian yang terus berkembang, banyak yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk terus mengembangkan

usahanya, agar dapat memperoleh laba yang optimal. Untuk dapat merealisasikan hal tersebut penting bagi suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan yang telah dilaksanakan selama periode tertentu (Hanifah, 2019). Analisis dan pengevaluasian kinerja keuangan perusahaan dirasa-kan penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan juga untuk berbagai *stakeholders* perusahaan. Untuk perusahaan yang sudah *Go Public*, jika memiliki kinerja yang tidak baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham perusahaan (Hutabarat, 2021).

Adapun kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. Laporan keuangan (*financial statement*) adalah suatu dokumen yang berfungsi sebagai sumber informasi yang menggambarkan terkait kondisi aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya-biaya suatu perusahaan.

Untuk dapat mengetahui perkembangan dan keuntungan perusahaan dalam satu periode, maka perlu dilakukan pengukuran terkait kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Economic Value Added* (EVA), yang dikembangkan oleh Stern Steward & Co pada tahun 1989. Penerapan metode *Economic Value Added* pada perusahaan akan memberikan fokus yang lebih besar pada penciptaan nilai, dan hal ini merupakan salah satu kelebihan *Economic Value Added* dibandingkan dengan metode perhitungan lainnya (Indah & Elvia, 2023).

Menurut Hanifah, (2019) *Economic Value Added* merupakan suatu metode dalam manajemen keuangan yang digunakan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, dengan menyatakan bahwa terwujudnya kesejahteraan hanya dapat terjadi

jika perusahaan berhasil memenuhi semua biaya operasional dan biaya modal.

Perhitungan nilai tambah ekonomi sangat diperlukan sebagai alat untuk mengukur nilai tambah yang telah dihasilkan perusahaan dari strategi dan kegiatan manajemen yang telah dilaksanakan. Jika kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk menanamkan atau mempertahankan modalnya di perusahaan tersebut. Dari hasil pengukuran tersebut pihak manajemen perusahaan juga dapat melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan pengevaluasian dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan dimasa yang akan datang.

Adapun keputusan merupakan bentuk penyelesaian akhir dari suatu masalah melalui proses tertentu dengan segala pertimbangan situasi, kondisi dan alternatif-alternatif yang disajikan dalam bentuk informasi-informasi dalam mencapai tujuan tertentu dalam sebuah manajemen (Sutignya, 2024)

METODE

Bentuk penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 3 bulan yaitu bulan Juni sampai Agustus tahun 2024. Tempat penelitian dilakukan pada PT. Sampoerna Agro Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2019-2023.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Sampoerna Agro Tbk yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah laporan keuangan perusahaan PT Sampoerna Agro Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk, meliputi laporan laba rugi dan neraca selama periode 5 tahun mulai tahun 2019 - 2023. Sumber data diambil dari laporan keuangan perusahaan yang didokumentasikan dalam laporan tahunan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Adapun data dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen terkait laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas PT. Sampoerna Agro Tbk periode 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang menggambarkan penilaian kinerja keuangan melalui *Economic Value Added* (EVA). Langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain: pertama, mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti laporan keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk. Kedua, mengukur kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added*:

- Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) = EAT + Biaya Bunga (1.3).
- Menghitung *Invested Capital* = total utang + ekuitas - utang jangka pendek (2.3).
- Menghitung *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC) = $\{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$ (3.3).
- Menghitung *Capital Charge* = WACC x *Invested Capital* (3.9).
- Menghitung *Economic Value Added* = NOPAT - *Capital Charge* (3.10)
- Menginterpretasikan hasil perhitungan *Economic Value Added*, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Standar Economic Value Added

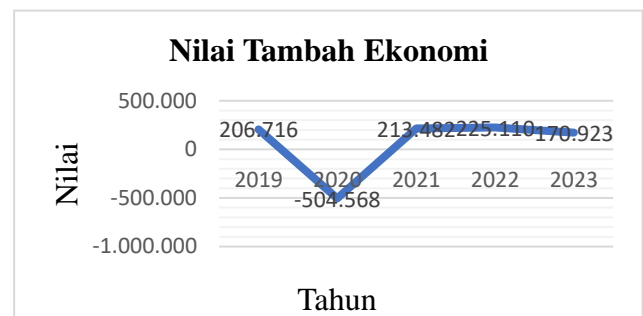
| Economic Value Added | |
|----------------------|--------------------------------------|
| Kriteria | Hasil |
| EVA > 0 | Terjadi nilai tambah (Positif) |
| EVA = 0 | Posisi impas |
| EVA < 0 | Tidak terjadi nilai tambah (Negatif) |

HASIL

Economic Value Added (EVA) digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan mengetahui kemampuan dalam menghasilkan nilai tambah selama periode tertentu. Dari hasil pengukuran tersebut dapat memberikan gambaran mengenai peningkatan dan penurunan nilai laba ekonomi perusahaan. Berikut hasil pengukuran kinerja keuangan pada PT. Sampoerna Agro Tbk periode 2019-2023:

Tabel 2. Economic Value Added (dalam jutaan rupiah)

| Tahun | NOPAT | Capital Charge | EVA |
|-------|-------------|----------------|-------------|
| 2019 | Rp275.971 | Rp69.255 | Rp206.716 |
| 2020 | Rp101.690 | Rp(606.258) | Rp(504.568) |
| 2021 | Rp1.074.553 | Rp861.071 | Rp213.482 |
| 2022 | Rp1.282.499 | Rp1.057.389 | Rp225.110 |
| 2023 | Rp675.049 | Rp504.126 | Rp170.923 |



Gambar 1. Nilai Tambah Ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan metode *economic value added* diketahui tingkat kinerja keuangan dan nilai tambah yang diperoleh PT. Sampoerna Agro Tbk dari tahun 2019-2023. Pada tahun 2019 nilai EVA yang dihasilkan bernilai positif yaitu sebesar Rp206.716 yang menunjukkan EVA > 0 dan telah terjadinya nilai tambah ekonomi, namun pada tahun 2020 nilai EVA mengalami penurunan dan bernilai negatif yaitu menjadi Rp-504.568 yang menunjukkan EVA < 0 sehingga tidak terjadinya nilai tambah ekonomi. Kemudian tahun 2021 nilai EVA mengalami peningkatan dan bernilai positif yaitu menjadi

Rp213.482 yang menunjukkan EVA > 0 dan mengalami nilai tambah ekonomi, pada tahun 2022 nilai EVA kembali meningkat menjadi Rp225.110 yang menunjukkan EVA > 0 dan mengalami nilai tambah ekonomi. Namun pada tahun 2023 nilai EVA mengalami penurunan tetapi masih bernilai positif yaitu menjadi Rp170.923 yang menunjukkan EVA > 0 dan telah terjadi nilai tambah ekonomi.

PEMBAHASAN

Hasil pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan metode *economic value added* (EVA) periode 2019-2023 pada PT. Sempoerna Agro Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 nilai EVA > 0 yang menunjukkan kinerja keuangan baik dan pihak manajemen perusahaan telah mampu menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan para penyandang dana, hal ini dikarenakan volume panen yang besar dari perkebunan inti sehingga tingkat penjualan tinggi dan laba yang dihasilkan cukup besar.

Pada tahun 2020 nilai EVA mengalami penurunan EVA < 0 yang menunjukkan kinerja keuangan tidak baik dan pihak manajemen perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan serta tidak bisa memenuhi harapan para penyandang dana. Penurunan nilai EVA pada tahun 2020 terjadi karena situasi pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa negara harus melakukan *lockdown* dan pembatasan mobilitas secara berkepanjangan khususnya negara Tiongkok dan India yang merupakan konsumen utama minyak sawit, yang membuat terganggunya kegiatan ekonomi di seluruh dunia secara tiba-tiba dan mengakibatkan lemahnya impor minyak sawit, sehingga menekan harga minyak sawit lebih dalam lagi atau menurun drastis dan berdampak pada laba yang dihasilkan menjadi menurun serta *capital charge* bernilai negatif.

Kemudian pada tahun 2021 nilai EVA mengalami peningkatan EVA > 0 yang

menunjukkan kinerja keuangan baik dan pihak manajemen perusahaan telah mampu menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan para penyandang dana, peningkatan nilai EVA terjadi karena terdapat lonjakan permintaan dan harga minyak sawit dan inti sawit untuk membuat sanitasi tangan dan produk kebersihan lainnya, membuat laba dan *capital charge* yang dihasilkan meningkat.

Tahun 2022 nilai EVA kembali mengalami peningkatan EVA > 0 yang menunjukkan kinerja keuangan baik dan pihak manajemen perusahaan telah mampu menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan para penyandang dana, hal ini dikarenakan krisis geopolitik di Eropa yang berubah menjadi perang antara Rusia dan Ukraina menekan persediaan dari berbagai komoditas seperti minyak bunga matahari dan minyak kedelai membuat permintaan minyak sawit melonjak dan harga minyak sawit dunia mengalami laju pertumbuhan yang tinggi.

Selanjutnya pada tahun 2023 nilai EVA > 0 hanya saja nilai EVA mengalami penurunan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kebijakan moneter yang agresif (inflasi), sejumlah peristiwa geopolitik yang signifikan dan pergeseran dinamika dalam pasar komoditas yang membuat harga minyak sawit menurun dari tahun sebelumnya sehingga laba dan *capital charge* yang dihasilkan juga menurun dari. Namun dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan berangsur-angsur membaik dan sudah kembali mampu menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan para penyandang dana.

Meskipun nilai EVA masih mengalami fluktuasi kinerja keuangan PT. Sempoerna Agro Tbk selama periode 2019-2023 dominan mendapatkan nilai tambah ekonomi dan harapan dari pemangku dana dapat terpenuhi dengan baik, keadaan ini mencerminkan keberhasilan pihak manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi perusa-

haan dan pemegang saham.

Hal ini sesuai dengan teori penelitian yang dilakukan oleh (Mahagiyani & Herdiyana, 2019), yang menyatakan bahwa nilai ($EVA > 0$) menunjukkan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan pihak manajemen perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemilik perusahaan dan para penyandang dana. Di sisi lain saat nilai ($EVA < 0$), menunjukkan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik dan tidak terciptanya nilai tambah ekonomi bagi perusahaan serta rendahnya tingkat pengembalian investasi kepada para penyandang dana.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Sempoerna Agro Tbk terkait kinerja keuangan yang di ukur dengan menggunakan metode *economic value added* (EVA) periode 2019-2023, maka hasil yang dapat disimpulkan adalah:

1. Kinerja keuangan PT. Sempoerna Agro Tbk periode 2019-2023 yang di ukur menggunakan metode *economic value added* mendapatkan hasil nilai EVA yang bernilai positif ($EVA > 0$) dan bernilai negatif ($EVA < 0$). $EVA > 0$ terjadi ada tahun 2019 dengan nilai EVA Rp206.716, tahun 2021 Rp213.482, kemudian tahun 2022 Rp225.110 dan tahun 2023 nilai EVA sebesar Rp170.923, hasil tersebut menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik dan terjadi nilai tambah ekonomi bagi perusahaan dan bagi pihak penyandang dana. Sedangkan pada tahun 2020 nilai $EVA < 0$ yaitu Rp504.568 yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan pada saat itu tidak baik dan pihak manajemen tidak mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan serta tidak bisa memenuhi harapan para penyandang dana.

2. Nilai tambah ekonomi yang diperoleh PT. Sempoerna Agro Tbk hanya pada tahun 2019, 2021, 2022 dan 2023. Sedangkan tahun 2020 tidak terdapat nilai tambah yang dikarenakan nilai EVA yang dihasilkan kurang dari 0. Pada tahun 2019 perusahaan menghasilkan nilai tambah ekonomi sebesar Rp206.716, pada tahun 2021 nilai tambah ekonomi yang diperoleh perusahaan sebesar Rp213.482. Sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 memperoleh nilai tambah masing-masing sebesar Rp225.110 dan Rp170.923.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyusun artikel ilmiah ini, penulis tidak luput dari berbagai kesulitan dan kendala, namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyusun dan menyelesaikan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, S. M. (2023). *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Financial Value Added (Fva) Pada PT Bank Mandiri Periode 2017-2021* [Skripsi]. Jember (ID): Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Hanifah. (2019). *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Indah, N. P., & Elvia. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Metode Economic Value Added (Eva) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt . Garuda Indonesia Tbk Periode 2019-2022. *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 357–367.

- Jufri, N. A. (2022). Implementasi Ekonomi Value Added (EVA) Di PT Astra Agro Lestari Tbk (Analisis Manajemen Keuangan Syariah) [Skripsi]. Parepare (ID): Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Mahagiyani, M., & Herdiyana, E. I. (2019). Analisis Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pt Astra Agro Lestari, Tbk Periode 2014 – 2018. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 137–144. <https://doi.org/10.54387/jpp.v1i1.24>
- Maretika, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2014-2020 [Skripsi]. Medan (ID): Universitas Medan Area.
- Simbolon, T. T. (2019). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Studi Kasus PT. Sampoerna Agro Tbk. Periode 2013-2017 [Skripsi]. Riau (ID): Universitas Pasir Pengaraian.
- Sutignya, T. C. W. A. (2024). *Sistem Pendukung Keputusan (Implementasi SPK pada Studi Kasus)*. Cetakan ke-1. Pontianak. Politeknik Negeri Pontianak.